



PENERAPAN MODEL CIRC DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK

Reni Ulfiana Wulandari, Ngatmini

Pendidikan Bahasa Indonesia, PPG Prajabatan Gelombang 2, Universitas PGRI Semarang,
Semarang, Indonesia

Email: reniulfianaw21@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the application of the CIRC model in learning biographical texts for class X students at SMAN 5 Semarang for the 2023/2024 academic year. This type of research is descriptive qualitative. This research was carried out in class X-8 with 36 students. This data collection takes the form of test and non-test techniques. The application of this model is divided into initial, content and closing activities. The opening activities started with greetings, prayers, presence and apperception. Content activities, educators form students into groups. Closing activities are carried out by providing conclusions, reflections, follow-up plans, prayers and greetings. Research shows that the CIRC model is appropriate to apply in learning biographical texts. This is supported by the average student score of 89.5. Apart from that, the results of observations and questionnaires show that students can discuss so that learning becomes conducive. This model also makes it easier for students to explain characters in detail. Suggestions for educators, they should use learning models according to the learning material so that learning results are maximized.

Keywords: *application, writing, biographical text, CIRC Model*

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan model CIRC dalam pembelajaran teks biografi pada peserta didik kelas X SMAN 5 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-8 dengan 36 peserta didik. Pengumpulan data ini berupa teknik tes dan nontes. Penerapan model ini terbagi atas kegiatan awal, isi, dan penutup. Kegiatan pembukaan dimulai dari salam, doa, presensi, dan apersepsi. Kegiatan isi, pendidik membentuk peserta didik menjadi kelompok. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan memberikan simpulan, refleksi, rencana tindak lanjut, doa, dan salam. Dari penelitian menyatakan model CIRC tepat diterapkan di pembelajaran teks biografi. Hal ini didukung nilai rata-rata peserta didik yakni 89,5. Selain itu, hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa peserta didik dapat berdiskusi sehingga pembelajaran menjadi kondusif. Model ini juga mempermudah peserta didik memaparkan

tokoh dengan rinci. Saran untuk pendidik, hendaknya menggunakan model pembelajaran sesuai materi pembelajaran agar hasil pembelajaran maksimal.

Kata Kunci: penerapan, menulis, teks biografi, Model CIRC

PENDAHULUAN

Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkup belajar. Belajar merupakan proses kegiatan pencarian pengetahuan yang menghubungkan seseorang dengan orang lain dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat (Parwati dkk, 2018:107). Dalam pembelajaran, sangat penting untuk menentukan model pembelajaran sesuai isi pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan menentukan model ini secara efisien maka dapat diperoleh hasil belajar yang berkualitas. Namun jika tidak tepat, maka akan menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran harus ditentukan secara cermat untuk menjamin pembelajaran yang sesuai sehingga pendidik dapat memaparkan topik pembelajaran secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngatmini dkk. (2012:7) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu pendekatan

terstruktur dan kompleks yang digunakan sebagai media untuk menyempurnakan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Fungsi model pembelajaran salah satunya yaitu memungkinkan pendidik mengkomunikasikan materi pembelajaran secara cermat. Oleh karena itu, peneliti di SMAN 5 Semarang mengajarkan keterampilan menulis biografi dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mengungkapkan tulisan biografi secara konsisten, logis, dan kreatif. Peneliti juga mempelajari teks biografi dengan mengadaptasi kurikulum yang diterapkan di SMAN 5 Semarang khususnya kurikulum mandiri dengan profil pelajar Pancasila kelas X-8 yang akan diajar materi menulis.

Pengamatan dari guru Bahasa Indonesia SMAN 5 Semarang (16 Januari 2024), pada pembelajaran di sekolah digunakan Kurikulum

Modifikasi Merdeka yang merupakan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Model *Discovery Learning* digunakan sebagai model pembelajaran pada saat pembelajaran menulis biografi. Dalam model ini proses pembelajaran terjadi diskusi, tugas, dan eksplorasi. Jika model ini diterapkan di SMAN 5 Semarang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan merangsang semangat. Namun kelemahannya adalah nilai yang diterima peserta didik kurang optimal karena dianggap peserta didik kurang memahami karakter dan kurang pandai mengelaborasinya. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menerapkan model CIRC dalam pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran mempengaruhi kesuksesan seorang pendidik dalam memaparkan topik. Apabila model sudah sesuai dengan topik pembelajaran, peserta didik pasti akan termotivasi, tidak monoton, dan dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan penilaian secara benar agar hasil yang diperoleh lebih memuaskan. Oleh karena itu,

menulis teks biografi untuk membantu mereka memahami dan mendeskripsikan tokoh tertentu secara lebih rinci.

Melihat latar belakang tersebut, peneliti terpikat dengan judul “Penerapan Model CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik kelas X-8 SMA Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024”. Pada saat pembelajaran, jika kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik lebih memahami topik serta tampak terlibat, maka model pembelajaran dan materi yang digunakan cocok untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

peneliti mengekstrak data tersebut dari karya ilmiah dan artikel jurnal sebelumnya.

Penelitian Amaeda Aprilita yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lampung Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2018/2019”, membuktikan bahwa menulis surat

pribadi dengan model CIRC meningkatkan tingkat berpikir peserta didik dan mencapai nilai rata – rata 76. Oleh karena itu, sama dengan penelitian saat ini menggunakan CIRC dalam pembelajaran. Namun perbedaan antara menulis surat pribadi dan menulis teks biografi terletak pada pembelajaran terapan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Datanya adalah teks biografi dan sumber yang disajikan sebagai bahan penelitian dengan judul “Penerapan

Model CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik kelas X-8 SMA Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penelitian dilakukan di kelas X-8 dengan jumlah 36 peserta didik, jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 20 laki – laki dan 16 perempuan. Dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan hasil penerapan CIRC pada pembelajaran peserta didik menyusun teks biografi di kelas. Hasil data diperoleh dari metode nontes berupa angket, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 1. Penilaian Teks Biografi

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Struktur teks	40
2	Kaidah kebahasaan	60

Jika dilihat dari tabel tersebut, kelulusan peserta didik dapat dihitung melalui rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \text{Frekuensi} / N \times 100$$

Keterangan:

F: total skor peserta didik.

N: jumlah peserta didik

Tabel 2. Kemampuan Peserta Didik Menggunakan Model CIRC

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori Nilai
1	85 – 100	32	89%	Sangat baik
2	75 – 84	4	11%	Baik
3	65 – 74	0	0%	Cukup
4.	<64	0	0%	Kurang
	Jumlah	36		

HASIL PEMBAHASAN

Pemaparan hasil belajar penerapan model CIRC dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan teknik tes meliputi nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata – rata. Data tes diperoleh dari peserta didik melalui tes esai menulis biografi tokoh idolanya dengan menggunakan model CIRC.

Gunakan hasil penulisan biografi dengan berkelompok sebagai data tes. Aspek penilaian berdasarkan kelompok adalah (1) aspek struktur teks meliputi tiga bagian: orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi. (2) aspek kaidah kebahasaan, meliputi verba tindakan,

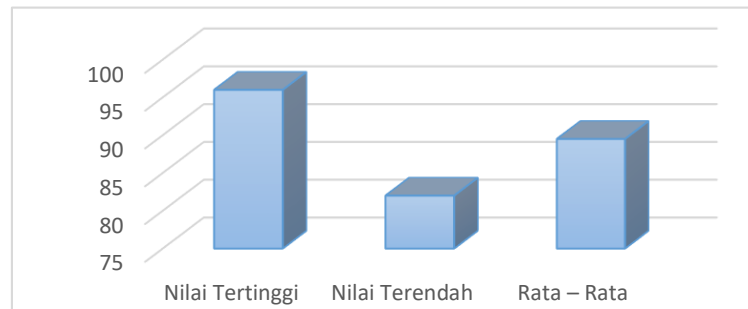
kata sifat, verba mental, dan tatanan temporal. Jika aspek pertama memungkinkan, peserta didik mencapai total 40 poin dan aspek kedua total 60 poin, total 100 poin akan diberikan. Jika aspek pertama memperoleh skor 15 dan aspek kedua memperoleh skor 40 dengan total skornya adalah 55. Jika peserta didik memperoleh nilai KKTP sebesar 75, hal ini menunjukkan Tingkat keberhasilannya dalam menulis teks biografi dengan menggunakan model CIRC. Berdasarkan data yang didapatkan, nilai tertinggi kelas X-8 adalah 96, nilai terendah 82, nilai rata – rata 89,5 dengan keseluruhan 3.224.

**Tabel 3. Nilai tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata – Rata
Kelas X-8 SMAN 5 Semarang**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Nilai tertinggi	96

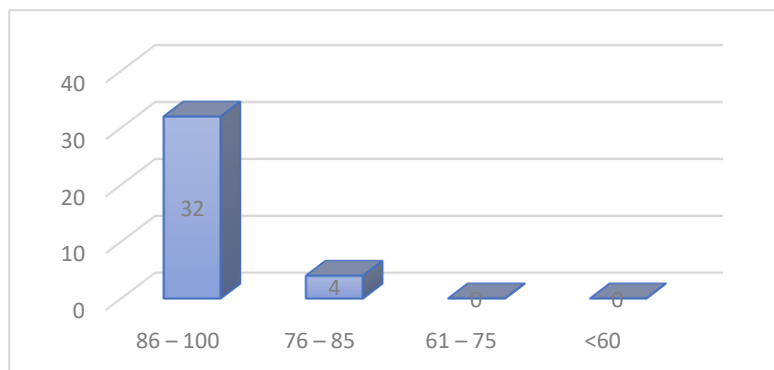
2	Nilai terendah	82
3	Rata – rata	89,5

Di bawah ini diagram batang nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata –rata kelas X-8 SMAN 5 Semarang



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata –Rata Kelas X-8 SMAN 5 Semarang

Diagram batang dari hasil menulis teks biografi peserta didik menggunakan model CIRC.



Gambar 2. Diagram Batang dari Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model CIRC

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model CIRC cocok diterapkan pada peserta didik kelas X-8 SMA Negeri 5 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian yang menggunakan metode tes menulis biografi dan metode nontes melalui observasi dan angket menunjukkan bahwa peserta didik mendapat pemahaman lebih mendalam isi biografi dan memaparkan tokoh secara detail. Peserta didik juga aktif dalam pembelajaran dan mengambil bagian dengan baik dalam pembelajarannya. Selain itu, peserta didik mampu bekerja sama terhadap kelompoknya.

Saran

Saran untuk peserta didik agar mampu mengerjakan tugasnya dengan tanggung jawab, hendaknya terus menerus berusaha untuk mengembangkan keterampilan menulisnya dari individu ataupun berkelompok. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik harus memilih model pembelajaran menarik yang sesuai topik. Karena dengan tekad yang tepat, peserta didik tidak pasif dan inovatif serta menggapai keberhasilan belajar. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan tolak ukur bagi pelaksanaan penelitian

selanjutnya dan pengembangan temuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.annur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Khuzaemah, E., & Herawati, L. (2017). Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbasis Life Skills. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1360>
- Halimah Andi, *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI*, Vol, 1, No 04 Februari 2019
- Selfiana, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Non Fiksi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1842–1847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1707>
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model). *Eureka Media Aksara*, 1–23.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning “Metode, Teknik, Struktur Dan*

- Model Penerapan*”,(Yogyakarta : PustaPelajar, 2018), hal.132
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Kasimmudin, *Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar*, (Junal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar, Vol 4, 2017), hal.59
- Parwati, dkk (2018), *Cooperative Learning: Penerapan Teknik Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*. Buletin Pelangi Pendidikan. Vol. 1. No. 1. 1999.
- Ngatmini, dkk (2012). “Reformulasi Inovasi Kurikulum: Kajian *Life Skill* untuk Mengantarkan Peserta Didik Menjadi Warga Negara yang Sukses” dalam *TA’DIB*, Vol. XVII, No. 02, Edisi Desember 2012.
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Readning And Compotition (CIRativo: *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 300–306. <https://doi.org/10.56248/educati vo.v1i1.46>